

KKN Tematik: Pencegahan dan Penanganan Covid-19 Untuk Membentuk Kepedulian Masyarakat

A L Perdana¹, H Tehuayo², Suharni³

^{1,2,3}Fakultas teknik Universitas Islam Makassar, Makassar, Indonesia.

E-mail: ayulestariperdana.dty@uim-makassar.ac.id¹, haristo02@gmail.com²,
suharni.dty@uim-makassar.ac.id³

Abstrak. *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* semakin mewabah di Indonesia. Salah satu pihak berpotensi besar untuk membantu pemerintah dalam pencegahan dan penanganan Covid-19 adalah perguruan tinggi. Universitas Islam Makassar, yang menjadi bagian dari masyarakat akademis, juga berperan aktif dalam upaya pencegahan dan penanganan Covid-19 terutama mengedukasi masyarakat dalam bentuk KKN Tematik. KKN Tematik Universitas Islam Makassar (UIM) tahun 2020 ini, selama 40 hari dalam bentuk berkelompok maupun individu. Jumlah mahasiswa yang terlibat adalah 16 orang. Salah satu tempat yang menjadi objek penelitian adalah di Kelurahan Maluku, Kecamatan Ujung Pandang, Kota Makassar. Tujuan kegiatan ini adalah mendukung dan menguatkan program pencegahan dan penanganan Covid-19 yang dilakukan oleh pemerintah yang paling utama mengedukasi masyarakat tentang bahaya Covid-19 serta menjalani kehidupan baru di era new normal. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pendekatan promotif, preventif, dan tambahan. Promotif yaitu promosi perilaku hidup bersih dan sehat, serta mematuhi protokol kesehatan. Preventif yaitu tindakan pencegahan penularan dengan meminimalisasi kontak dan menghindari kerumunan massa, sedangkan kegiatan tambahan yaitu program yang dianggap perlu dan relevan seperti pembinaan dan pengajaran santri TPA, pembersihan sekitar masjid dan bakti sosial di kantor Lurah Maluko. Hasil kegiatan pengabdian ini mendapat respon positif baik dari pemerintah maupun masyarakat setempat yang ditunjukkan dengan respon warga yang merasa sangat puas dengan diadakannya KKN tematik ini.

Kata Kunci: Pencegahan; Covid-19; KKN; Kelurahan Maluku

Abstract. *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* is increasingly becoming epidemic in Indonesia. One of the parties with great potential to assist the government in preventing and handling Covid-19 is universities. Universitas Islam Makassar (UIM) which is part of the academic community, also active in efforts to prevent and handle Covid-19, especially educate the public in the form of Thematic KKN. Thematic KKN of Universitas Islam Makassar in 2020 lasts for 40 days in groups and individual. The number of students involved is 16 people. One of the places that became the object of research was in Maluku Village, Ujung Pandang District, Makassar City. The purpose of this activity is to support and strengthen the program for prevention and handling of Covid-19 carried out by the government, most importantly educating the public about the dangers of Covid-19 and living a new life in the new normal era. The implementation of activities is carried out with a promotive, preventive and additional approach. Promotives are the promotion of clean and healthy living behaviors and compliance with health protocol Preventive, namely prevention of transmission by minimize contact and avoid crowds, while additional activities are programs deemed necessary and relevant, such as

guidance and teaching of TPA students, cleaning around mosques and social services at the Maluko village head office. The results of this service activity received a positive response from both the government and the local community which was shown by the response of residents who were very satisfied with the holding of this thematic KKN.

Keywords: Prevention; Covid-19; KKN; Maluku.

1. Pendahuluan

Penyebaran Covid-19 sampai saat ini masih berlangsung dan masih menghantui negara-negara di dunia. Hampir tidak ada negara yang luput dari infeksi virus ini. WHO telah menetapkan status pandemi global untuk Covid-19 karena telah menyebar dari hari ke hari hingga ke seluruh penjuru dunia [1]. Di Indonesia sendiri, jumlah penduduk yang terpapar Covid-19 terus meningkat melingkupi hampir semua propinsi di Indonesia, termasuk Propinsi Sulawesi Selatan.

Infeksi virus corona atau COVID-19 disebabkan oleh corona virus, yaitu kelompok virus yang menginfeksi sistem pernapasan, pada sebagian besar kasus corona virus hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan sampai sedang, seperti flu, akan tetapi, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat [2]. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dalam penanganan Covid-19. Salah satu cara yang ditempuh adalah melakukan rapid test dan kebijakan terakhir yang dilakukan adalah Pembatasan Sosial Berskala Besar. Aturan PSBB tercatat dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 [3]. Selain pemerintah, keterlibatan masyarakat dalam penanganan Covid-19 sangat diperlukan. Pemerintah dan masyarakat harus bersama-sama melakukan upaya-upaya untuk menekan penyebaran Covid-19. Salah satu pihak yang berpotensi besar untuk membantu pemerintah dalam penanganan Covid-19 adalah universitas. Selain karena memiliki sumber daya manusia yang baik, universitas juga memiliki kewajiban untuk membantu pemerintah dan masyarakat yang merupakan bagian dari tiga pilar yang dikenal dengan Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian serta Pengabdian Kepada Masyarakat[4].

Berdasarkan kondisi di atas, Universitas Islam Makassar melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) melaksanakan kegiatan dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik COVID-19 tahun 2020 yang melibatkan mahasiswa dan dosen sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk memberdayakan masyarakat dalam usaha pencegahan dan sekaligus merespon dampak yang ditimbulkan oleh pandemi Covid 19 khususnya di Kelurahan Maluku, Kecamatan Ujung Pandang, Kota Makassar.

KKN sejatinya salah bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian guna membentuk kepedulian dalam memberdayakan dan mengedukasi masyarakat untuk mencegah. Namun, KKN juga bisa menjadi peluang implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi bentuk lainnya yakni pengajaran dan penelitian. Mahasiswa dituntut memiliki kreativitas dan perilaku inovatif guna memenuhi ketiga hal tersebut. Dalam penelitian kali ini penulis ingin mewujudkan menjadi 3 hal sempurna Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara melaksanakan KKN sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan salah satunya pengajaran dan selanjutnya merubah menjadi penelitian. Penelitian dengan tema serupa sudah pernah dilakukan sebelumnya seperti oleh Al Hakim pada tahun 2020 dengan fokus KKN Tematik dengan tema pencegahan covid berbasis android [5]. Sudarwati et al. pada tahun 2020 dengan penelitian KKN Tematik dengan tema membudayakan hidup sehat [6]. Pada tahun yang sama Marlina melakukan penelitian KKN Tematik dalam bentuk penanaman bibit pohon mangga [7]. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan KKN sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat pada masa pandemi masih tetap bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan peran Mahasiswa masih bisa dilakukan dengan rangkaian kegiatan inovatif serta tetap menjalankan protokol kesehatan [8]

Dengan adanya kegiatan KKN Tematik ini diharapkan Masyarakat merasakan peran nyata dari Universitas Islam Makassar dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Peranan KKN sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa, khususnya kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian [9]. Selain itu dengan kegiatan ini diharapkan membangun narasi optimistis, sehingga masyarakat tetap tenang dan tidak panik dalam menghadapi pandemi Covid-19.

2. Metode Pelaksanaan

KKN Tematik Daring UIM tahun 2020 ini dilaksanakan mulai 5 Oktober sampai 16 Nopember 2020, yang melibatkan 714 orang mahasiswa yang ditempatkan di 20 kabupaten/kota di Sulawesi Selatan dan di 6 provinsi lainnya, baik secara berkelompok maupun secara individu yang dilakukan secara daring. Salah satu tempat yang menjadi objek penelitian adalah di Kelurahan Maluku, Kecamatan Ujung Pandang, Kota Makassar. Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan KKN Tematik ini adalah Pencegahan dan penanganan Penularan Covid-19.

2.1. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui KKN Tematik Daring ini dibagi dalam 3 tahap yaitu:

2.1.1 Tahap Persiapan

Pelaksana KKN Tematik Daring UIM tahun 2020 adalah: 1) Tim kepanitiaan KKN ditetapkan oleh Rektor, 2) Mahasiswa peserta KKN yang telah memenuhi persyaratan, 3) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang ditetapkan oleh Rektor. Setelah itu panitia melakukan persiapan dengan analisis situasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan informasi awal mengenai bagaimana sikap masyarakat (mitra) dalam menyikapi pandemi Covid-19. Setelah mengetahui kondisi daerah atau wilayah sasaran pengabdian maka dilanjutkan dengan penyusunan program.

2.1.2 Tahap Pelaksanaan

Memberikan edukasi pencegahan penanganan Covid-19. Edukasi dilakukan dengan membuat media informasi pencegahan Covid-19 baik secara off-line maupun on-line, serta melakukan edukasi kesehatan tentang Covid-19 secara inovatif melalui media yang efektif baik on-line maupun off-line.

2.1.3. Tahap Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui KKN Tematik Daring di masa pandemi Covid-19 dilaksanakan dengan membangun komunikasi dan meminta informasi terkait pelaksanaan kegiatan KKN Tematik kepada pemerintah dan masyarakat setempat di mana mahasiswa KKN tersebut ditempatkan. Media online yang digunakan yaitu melalui email: uim.lp2m@gmail.com, google meet, app. zoom, youtube, dan media sosial lainnya.

2.2. Target Program

Adapun target program yang dilakukan pada pelaksanaan KKN tematik ini yaitu:

2.2.1 Program kerja kegiatan tematik

- Penyuluhan kepada masyarakat tentang covid berupa poster
- Sosialisasi tentang covid berupa spanduk
- Penyemprotan desinfektan
- Pembagian masker

2.2.2 Program kerja umum dan tambahan

- Membersihkan Masjid anshar
- Pembinaan dan pengajaran santri TPA anshar
- Bakti social di lingkungan kantor lurah Maluku
- Penempatan tempat sampah di lingkungan Kelurahan Maluku dan di sekitar pantai losari
- Ikut serta dalam kegiatan pecan panutan PBB tingkat Kecamatan dan kelurahan se-kota Makassar di kantor lurah Maluku
- Peralatan kebersihan berupa sapu dan sekop sampah di Mesjid Somba opu
- Penanaman bunga di Masjid Somba Opu
- Ikut serta dalam perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW di Masjid Anshar
- Pembagian makanan dan vitamin

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan ini, mahasiswa melakukan kunjungan ke kantor camat Ujung Pandang sekaligus mendapatkan arahan dan sosialisasi tentang pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan, mengurus perijinan ke Kelurahan Maluku, Kecamatan Ujung Pandang, Kota Makassar untuk melaksanakan kegiatan KKN dan membersihkan posko KKN.



Gambar 1. Persiapan Kegiatan

3.2. Pendekatan Promotif

Kegiatan tahap pertama dari kegiatan pengabdian ini adalah dalam bentuk promotif yang dilakukan mahasiswa KKN di Kelurahan Maluku Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar berupa edukasi pencegahan dan penanganan penularan Covid-19 melalui perilaku hidup bersih dan sehat, penggunaan antiseptik (hand sanitizer), penyemprotan desinfektan, pembagian masker, serta mengedukasi masyarakat untuk menjaga lingkungan yang bersih, serta pola hidup bersih dan sehat sehingga dapat membantu masyarakat tersebut terhindar dari berbagai penyakit infeksi termasuk Covid-19. Kegiatan penyuluhan penerapan protokol kesehatan yang dilakukan peserta KKN juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan dan diri agar tetap sehat.



Gambar 2. Pembagian Masker

Hal ini sejalan dengan ketahanan sosial seperti yang dikemukakan Hibana (2020) yaitu ketahanan yang erat kaitannya dengan kemampuan keluarga untuk membangun sinergi dengan lingkungan sosialnya [10]. Lingkungan yang sehat akan menekan perkembangan agen penyakit seperti virus, bakteri dan parasit, serta akan sangat membantu masyarakat untuk merasa nyaman,

tenang dan bahagia sehingga dapat menikmati hidup dengan baik [11]. Terkait dengan hal tersebut Kementerian Sosial (2020) menjelaskan tujuan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) adalah untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, kelompok, keluarga, dengan membuka jalur komunikasi, informasi, dan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, serta perilaku sehingga masyarakat sadar, mau dan mampu mempraktikkan PHBS[12]. Hakikatnya, semua orang baik dalam keadaan sehat atau menderita gejala terkait Covid-19, perlu melakukan PHBS untuk mencegah penularan Covid-19 lebih meluas. Intinya kegiatan yang dilaksanakan KKN Tematik Universitas Islam Makassar tahun 2020 yang tersebar di beberapa kabupaten/kota dan provinsi ini sangat membantu program pemerintah dalam mewujudkan PHBS, penggunaan masker, penggunaan antiseptik (hand sanitizer) dan desinfektan dalam kehidupan sehari-harinya guna mencegah terjadinya penularan Covid-19. Hal ini ditunjukkan oleh adanya respon yang diberikan oleh warga, dan rata-rata warga sangat puas dengan diadakannya. Edukasi mengenai upaya pencegahan penularan Covid-19 yaitu terutama yang terkait tata cara mencuci tangan yang benar, pentingnya mencuci tangan menggunakan sabun, tata cara penggunaan masker yang baik dan benar, serta pembagian masker kepada masyarakat.

3.3. Pendekatan Preventif

Tahap berikutnya dari KKN tematik adalah terkait dengan kegiatan preventif khususnya meminimalisasi kontak dan menghindari kerumunan massa. Mahasiswa KKN melakukan penyuluhan dan sosialisasi di beberapa kelompok PKK, ibu-ibu pengajian dan majelis taqlim dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, sekaligus melakukan pemasangan leaflet dan spanduk di beberapa tempat sehingga masyarakat cukup mudah menemukan poster berupa himbauan untuk pencegahan, dan memberitahu gejala dan bagaimana cara penularan virus covid19 ini. Kegiatan pokok dari kegiatan ini adalah mensosialisasikan betapa pentingnya melakukan physical distancing, yaitu menjaga jarak antar manusia dan menghindari titik keramaian.



Gambar 3. Sosialisasi tentang covid berupa Spanduk

Dalam rilis Kominfo dijelaskan bahwa salah satu metode untuk mencegah penyebaran Covid-19 adalah dengan melakukan physical distancing, seperti mengurangi kontak antar warga, menghindari kerumunan, pertemuan dengan melibatkan banyak orang, tidak bersalaman, berdiam diri di rumah, jika tidak untuk kepentingan yang sangat mendesak usahakan tidak keluar rumah.[13]

3.4. Kegiatan Tambahan

Tahap terakhir dari pelaksanaan KKN Tematik ini adalah program atau kegiatan tambahan yang berbasis keilmuan dari masing-masing peserta KKN dengan tetap berpedoman pada standar pencegahan dan penanganan Covid-19.

Kegiatan pengabdian mahasiswa KKN Tematik Universitas Islam Makassar tahun 2020 yang mengundang perhatian masyarakat adalah kegiatan pembersihan rumah ibadah (masjid) berupa pembersihan lantai dan karpet baik yang dilakukan di Kelurahan Maluku Kecamatan Ujung Pandang

Kota Makassar. Kegiatan pembersihan lantai dilakukan dengan menyapu seluruh lantai dan mengepel lantai dengan cairan antiseptik pembersih lantai, sedangkan kegiatan pembersihan karpet dilakukan dengan mencuci karpet/alas lantai dan sejadah/alat sholat dengan detergen dan cairan antiseptik atau dry cleaning secara rutin, melakukan vacuum cleaner setiap 2 hari sekali, dan menjemur karpet/alas lantai di siang hari yang terkena sinar matahari langsung. Di samping itu, mahasiswa juga membersihkan area mesjid Anshar dan melakukan penanaman bunga di sekitar mesjid.



Gambar 4. Membersihkan Masjid Anshar



Gambar 5. Mahasiswa KKN dan Petugas Kebersihan Masjid Anshar

Menurut PROKAMI, karpet dan sejadah dapat menjadi media penularan virus Covid-19 melalui kontak kulit atau droplet [14]. Demikian juga dengan Badan POM menjelaskan bahwa pencegahan penularan Covid-19 dapat dilakukan melalui beberapa kegiatan keagamaan, seperti: (1) menjaga kebersihan dan lingkungan tempat ibadah, (2) menyediakan tempat cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau hand sanitizer, (3) menghimbau umat untuk memperhatikan informasi dan panduan resmi dari pemerintah, dan (4) mendorong umat untuk mendukung himbuan pemerintah dalam menerapkan social distancing dan physical distancing [15].

Bentuk kegiatan lainnya yang berbasis pendidikan adalah Mengajar di TPA Masjid Anshar

yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan ilmu agama yang diharapkan meningkatkan ukhuwah Islamiyah di antara tim KKN dengan anak-anak yang berada di sekitar masjid. Hasil yang dicapai yaitu santri mampu mengaji serta mendapatkan materi yang baru dan menyenangkan. Mahasiswa KKN memotivasi santri untuk terus belajar dan semangat untuk mengaji.



Gambar 6. Pembinaan dan Pengajaran Santri TPA Masjid Anshar

Seiring dengan jargon kampus Universitas Islam Makassar sebagai kampus Qurani, mahasiswa KKN juga turut serta dalam melaksanakan kegiatan keagamaan, yaitu Maulid Nabi Muhammad SAW. Maulid ini dilaksanakan di Mesjid Anshar, diikuti oleh santi TPA dan masyarakat sekitar.



Gambar 7. Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di Mesjid Anshar

Selanjutnya kegiatan pengabdian yang dilakukan mahasiswa yang juga mendapat sambutan positif dari warga masyarakat adalah kegiatan Bakti Sosial di lingkungan kantor lurah Maluko, mahasiswa KKN di Kelurahan Maloku Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar, langsung mendapat respon positif dari pemerintah setempat dan akan menindaklanjutinya dengan program Bakti Sosial bagi warga masyarakat di daerah tersebut karena letaknya berada di pesisir pantai Losari Kota Makassar.



Gambar 8. Bakti Sosial di Lingkungan Kantor Lurah Maluku

Sebagai penutup dari kegiatan KKN Tematik ini, mahasiswa KKN menyerahkan tempat cuci tangan di kantor kelurahan. Hal ini sebagai bentuk untuk mengajak masyarakat agar selalu hidup sehat dengan rajin mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan aktivitas sesuai dengan protocol kesehatan.



Gambar 9. Penyerahan Tempat Cuci Tangan

Berdasarkan hasil dari wawancara masyarakat diperoleh informasi bahwa masyarakat banyak merasakan kemanfaatan baik di bidang sosial maupun keagamaan serta mendapat informasi dari mahasiswa terkait pencegahan covid-19 sehingga esensi dari pengabdian ke masyarakat dalam bentuk KKN ini sangat dirasakan oleh masyarakat. Mahasiswa peserta KKN sebenarnya juga dituntut untuk terjun dalam menganalisis permasalahan di masyarakat dan membuat solusinya. Maka dapat dianalisa bahwa Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada masa pandemi ini dapat dikatakan masih memiliki urgensi terhadap pengabdian kepada masyarakat walaupun dalam keterbatasan. Di samping itu, peserta KKN dapat mengembangkan kemampuan serta keilmuan selama belajar di Perguruan Tinggi dan di implikasikan kepada masyarakat dan juga bertujuan untuk mengembangkan kepribadian mahasiswa untuk membentuk kepribadian yang terarah dan baik di tengah masyarakat, sebagai pengaplikasian dari ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan.

4. Kesimpulan

Setelah pemaparan mengenai semua pelaksanaan program kerja mahasiswa KKN Tematik tahun 2020, berdasarkan situasi, kondisi, toleransi pandangan dan jangkauan serta respon dari masyarakat di lokasi maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Responsif masyarakat Kelurahan Maluku factor utama keberhasilan pelaksanaan program kerja di mana mahasiswa dapat beradaptasi dengan masyarakat setempat.
- Dinamika kehidupan masyarakat Kelurahan Maluku yang dihadapi mahasiswa dalam proses adaptasi dan dalam pelaksanaan semua program kerjanya. Secara tidak langsung akan membentuk watak dan kepribadiannya dalam bersikap dan tentunya pula seiring dengan bertambahnya wawasan dan pengetahuan mahasiswa itu sendiri dan dari proses adaptasi inilah mahasiswa akan belajar banyak hal tentang kemasyarakatan.
- Keberhasilan suatu program kerja bukan hanya bergantung pada kemampuan mahasiswa dalam mempelajari suatu masalah yang ditemui melainkan sangat ditentukan sejauh mana keterlibatan atau peran serta masyarakat.
- Keberadaan mahasiswa KKN Universitas Islam Makassar (UIM) di tengah-tengah masyarakat Kelurahan Maluku di pandang penting dalam membantu penanggulangan covid-19 sehingga akan menimbulkan kesan yang baik dan mendalam bagi masyarakat Kelurahan Maluku.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Yayasan Perguruan Tinggi Al-Gazali Makassar dan Rektor Universitas Islam Makassar yang telah mensupport dan mengarahkan kami sebagai pelaksanaan KKN Tematik Daring Universitas Islam Makassar, tahun 2020 yang bertema Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19, sehingga pelaksanaannya berjalan baik dan sukses. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada rekan-rekan panitia, dosen pembimbing lapangan (DPL), dan seluruh mahasiswa peserta KKN atas partisipasi dan perannya sehingga pelaksanaan KKN ini berjalan baik dan sukses.

6. Referensi

- [1] G. S. Putri, "WHO Resmi Sebut Virus Corona Covid-19 sebagai Pandemi Global," *kompas.com*, 12-Mar-2020.
- [2] D. I. Karyono, Rohadin, "Penanganan dan Pencegahan Pandemi Wabah Virus Corona (Covid-19) Kabupaten Indramayu," *Kolaborasi resolusi konflik*, vol. 2, no. 2, pp. 164–173, 2020.
- [3] M. K. R. Indonesia, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. 2020.
- [4] LP2M, *Buku Panduan KKN Tematik Masa Pandemi Covid-19*. Makassar: Universitas Islam Makassar, 2020.
- [5] R. R. Al Hakim, "Pencegahan Penularan Covid-19 Berbasis Aplikasi Android Sebagai Implementasi Kegiatan KKN Tematik Covid-19 Di Sokanegara Purwokerto Banyumas," *Community Engagem. Emerg. J.*, vol. 2, no. 2, pp. 7–13, 2021.
- [6] H. Sudarwati, Bagus, Cantika, Cikal, Choirul, Fully and S. Hanung, Lukiyanto, Rizal, "Melalui KKN Tematik Covid-19 UNIBA Tahun 2020 Membudayakan Hidup Sehat di Era New Normal Sebagai Upaya Melawan Covid-19," *Budimas*, vol. 2, no. 2, pp. 173–181, 2020.
- [7] R. A. Emas Marlina, "Pendampingan Penanaman Bibit Pohon Mangga Pada Mahasiswa KKN Tematik Universitas Bale Bandung (UNIBBA) di Bantaran Sungai Citarum," *J. Pendidik. dan Pengabd. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 119–121, 2020.
- [8] M. & N. K. Ahmad Ulil albab Al Umar, Anava Salsa Nur Savitri, Yolanda Sryta Pradani, "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus IAIN Salatiga KKN 2021)," *J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 01, no. 01, pp. 39–44, 2021.
- [9] Syardiansah, "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa," *JIM UPB*, vol. 7, no. 1, pp. 57–68, 2019.
- [10] Hibana, "Meningkatkan Ketahanan Keluarga di Masa Pandemi Corona," Yogyakarta, 2020.
- [11] S. S. Fadhliyah Malik, Mentarry Bafadal, Wahyuni Wahyuni, "Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Gerakan Menggunakan Masker (GEMAS), Serta Penggunaan Antiseptik dan Desinfektan di Desa La Nipa-Nipa, Kecamatan Katoi, Kolaka Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara," *Pengabd. Masy. Anoa*, vol. 1, no. 3, pp. 154 – 159, 2020.

- [12] K. Sosial, “Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS): Penguatan Kapabilitas Anak dan Keluarga. Direktorat Rehabilitasi Sosial Anak,” Jakarta, 2020.
- [13] K. K. dan I. (Kominfo), *Fokus Lindungi Diri, Keluarga dan Lingkungan Terdekat. Panduan Menanggulangi COVID-19 untuk Pribadi, Keluarga, dan Komunitas*. Jakarta, 2020.
- [14] P. P. K. M. I. (Prokami), *Bunga Rampai Covid-19: Buku Kesehatan Mandiri untuk Sahabat #Dirumahaja*. Depok: PD. PROKAMI, 2020.
- [15] B. POM, *Serba COVID, Cegah Covid-19 sehat untuk Semua*. Jakarta: Bidang Komunikasi Publik Badan POM, 2020.